

ABSTRAK

Taufik Haidar Ramdani, 1218010227, 2025, “Efektivitas Pengelolaan Terminal Parkir Elektronik (TPE) oleh UPT Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan efektivitas pengelolaan Terminal Parkir Elektronik (TPE) yang diterapkan oleh UPT Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung. Meskipun penerapan TPE bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta menciptakan sistem parkir yang tertib dan transparan, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap sistem pembayaran non-tunai, maraknya parkir liar, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dengan hasil implementasi di lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pengelolaan Terminal Parkir Elektronik (TPE) oleh UPT Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung berdasarkan teori efektivitas organisasi menurut Duncan dalam Steers (1985), yang meliputi tiga dimensi utama yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Teori ini digunakan untuk menilai sejauh mana organisasi mampu mencapai sasaran, membangun koordinasi internal dan eksternal, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di lingkungan UPT Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung. Data dianalisis secara induktif untuk menggambarkan kondisi faktual mengenai pelaksanaan sistem parkir elektronik dan dinamika yang dihadapi oleh pelaksana maupun pengguna layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Terminal Parkir Elektronik (TPE) sudah menunjukkan kemajuan positif dari sisi kebijakan, regulasi, dan sistem pelaporan keuangan. Dimensi pencapaian tujuan menunjukkan adanya peningkatan transparansi dan disiplin dalam pelaporan retribusi, namun target PAD belum tercapai karena masih ada resistensi masyarakat terhadap sistem non-tunai. Dimensi integrasi menggambarkan bahwa koordinasi antarbidang dan antarinstansi sudah berjalan, tetapi komunikasi publik dan sosialisasi TPE masih perlu diperkuat. Sementara itu, dimensi adaptasi menunjukkan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan teknologi, meskipun masih terbatas oleh literasi digital petugas dan kendala teknis jaringan.

Kata Kunci: Efektivitas Organisasi, Terminal Parkir Elektronik, Dinas Perhubungan, Pelayanan Publik, Kota Bandung.